

# Metode Pelaksanaan

Kegiatan	: Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Pekerjaan	: Penanganan Long Segment Jalan Balai Karang - Keladang II
Lokasi	: Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau

## 1. UMUM

### 1a. Mobilisasi

Pelaksanaan di lapangan dimulai dengan memasok material, mobilisasi alat dan personil.

Dilanjutkan dengan penyiapan Base Camp/Direksi Keet dan memasang Papan Nama Kegiatan

Adapun peralatan utama minimal yang perlu dimobilisasi dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

1. Asphalt Mixing Plant (AMP) 60 Ton/jam sebanyak 1 unit
2. Asphalt Finisher sebanyak 1 unit
3. Motor Grader > 100 HP sebanyak 1 unit
4. Tandem Roller 6-8 Ton sebanyak 1 unit
5. Tire Roller 8 -10 Ton Sebanyak 1 unit
6. Vibratory Roller 5-8 Ton sebanyak 1 unit

### 1b. Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas

Pengalihan/pengaturan lalu lintas dilaksanakan sesuai instruksi Direksi dan Konsultan Pengawas, menggunakan rambu - rambu yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Pekerjaan dilaksanakan dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan.

### 1c. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terdiri atas Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD)

Dilaksanakan sesuai instruksi Direksi dan Konsultan Pengawas,

menggunakan Alat Pelindung yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk melaksanakan pekerjaan.

## 2. DRAINASE

### 2a. Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air

Urutan Kerja :

- 1 Penggalian dilakukan dengan menggunakan Excavator
- 2 Selanjutnya Excavator menuangkan material hasil galian kedalam Dump Truck
- 3 Dump Truck membuang material hasil galian keluar lokasi jalan sejauh
- 4 Sekelompok pekerja akan merapikan hasil galian

### 2b. Pasangan Batu dengan Mortar

Urutan Kerja :

- 1 Semen, pasir dan air dicampur dan diaduk menjadi mortar dengan menggunakan alat bantu
- 2 Batu dibersihkan dan dibasahi seluruh permukaannya sebelum dipasang
- 3 Penyelesaian dan perapihan setelah pemasangan

## 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK

### 3a. Timbunan Pilihan dari sumber galian

Urutan Kerja :

- 1 Excavator menggali dan memuat ke dalam dump truck
- 2 Dump Truck mengangkut ke lapangan dengan jarak quari ke lapangan
- 3 Material dihampar dengan menggunakan Motor Grader
- 4 Hampan material disiram air dengan Watertank Truck (sebelum pelaksanaan pemadatan) dan dipadatkan dengan menggunakan Vibro Roller
- 5 Selama pemadatan sekelompok pekerja akan merapikan tepi hampan dan level permukaan dengan menggunakan alat bantu

## 4. PERKERASAN BERBUTIR DAN PERKERASAN BETON SEMEN

### 4a. Lapis Pondasi Agregat Kelas A

Urutan Kerja:

- 1 Excavator mencampur dan memuat Agregat ke dalam Dump Truck di Base Camp
- 2 Dump Truck mengangkut Agregat kelas A ke lokasi pekerjaan dan dihampar dengan Motor Grader
- 3 Hampan Agregat dibasahi dengan Water Tank Truck sebelum dipadatkan dengan Vibro Roller
- 4 Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hampan dan level permukaan dengan menggunakan Alat Bantu

### 4b. Lapis Pondasi Agregat Kelas B

Urutan Kerja:

- 1 Excavator mencampur dan memuat Agregat ke dalam Dump Truck di Base Camp
- 2 Dump Truck mengangkut Agregat kelas B ke lokasi pekerjaan dan dihampar dengan Motor Grader
- 3 Hampan Agregat dibasahi dengan Water Tank Truck sebelum dipadatkan dengan Vibro Roller
- 4 Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hampan dan level permukaan dengan menggunakan Alat Bantu

#### **4c. Lapis Pondasi Agregat Kelas S**

Urutan Kerja :

- 1 Excavator mencampur dan memuat Agregat ke dalam Dump Truck di Base Camp
- 2 Dump Truck mengangkut Agregat ke lokasi pekerjaan dan dihampar dengan Motor Grader
- 3 Hamparan Agregat dibasahi dengan Water Tank Truck sebelum dipadatkan dengan Vibro Roller
- 4 Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hamparan dan level permukaan dengan menggunakan Alat Bantu

### **5. PERKERASAN ASPAL**

#### **5a. Lapis Resap Pengikat - Aspal Emulsi**

Urutan Kerja:

- 1 Aspal Emulsi dimasukkan ke dalam distributor aspal
- 2 Permukaan yang akan dilapis dibersihkan dari debu dan kotoran dengan Air Compressor (awal dan akhir)
- 3 Aspal emulsi disemprotkan dengan Asphalt Distributor ke atas permukaan yang akan dilapis.

#### **5b. Lapis Perekat - Aspal Emulsi**

Urutan Kerja :

- 1 Aspal dimasukan ke dalam tangki sprayer
- 2 Permukaan yang akan dilapis dibersihkan dengan menggunakan kompresor.
- 3 Aspal disemprotkan menggunakan Asphalt Sprayer sesuai rencana

#### **5c. Lataston Lapis Aus (HRS-WC)**

Urutan Kerja :

- 1 Material HRS diangkut menggunakan Dump Truck ke lokasi pekerjaan
- 2 Saat pengangkutan temperatur / suhu aspal harus tetap terjaga, oleh karena itu lokasi AMP (Asphalt Mixing Plant) harus disesuaikan dengan lokasi proyek. Lokasi AMP yang baik adalah sebisa mungkin dekat dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi banyaknya kehilangan temperatur selama pengangkutan. Hal ini sesuai dengan Spesifikasi Umum untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2), Tabel 6.3.5.1) Ketentuan Viskositas & Temperatur Aspal untuk Pencampuran & Pemadatan.
- 3 Campuran panas HRS dihampar dengan Finisher dan dipadatkan dengan Tandem (Awal & Akhir) dan Pneumatic Tire Roller (Intermediate Rolling)
- 4 Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hamparan dengan menggunakan Alat Bantu

#### **5d. Lataston Lapis Pondasi (HRS-Base)**

Urutan Kerja:

Urutan Kerja:

- 1 Material HRS diangkut menggunakan Dump Truck ke lokasi pekerjaan
- 2 Saat pengangkutan temperatur / suhu aspal harus tetap terjaga, oleh karena itu lokasi AMP (Asphalt Mixing Plant) harus disesuaikan dengan lokasi proyek. Lokasi AMP yang baik adalah sebisa mungkin dekat dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi banyaknya kehilangan temperatur selama pengangkutan. Hal ini sesuai dengan Spesifikasi Umum untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan (Revisi 2), Tabel 6.3.5.1) Ketentuan Viskositas & Temperatur Aspal untuk Pencampuran & Pemadatan.
- 3 Campuran panas HRS dihampar dengan Finisher dan dipadatkan dengan Tandem (Awal & Akhir) dan Pneumatic Tire Roller (Intermediate Rolling)
- 4 Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hamparan dengan menggunakan Alat Bantu

#### **5e. Bahan anti pengelupasan**

Urutan Kerja:

Bahan anti pengelupasan ditambahkan dalam bentuk cairan di timbangan aspal AMP sesaat sebelum dilakukan proses pencampuran di pugmil

### **6. STRUKTUR**

#### **6a. Beton Struktur, $f_c' = 15$ Mpa**

Urutan Kerja :

- 1 Semen, pasir, batu kerikil dan air dicampur dan diaduk menjadi beton dengan menggunakan Concrete Mixer
- 2 Beton di-cor ke dalam bekisting yang telah disiapkan
- 3 Penyelesaian dan perapihan setelah pemasangan

#### **6b. Pasangan Batu**

Urutan Kerja :

- 1 Semen, pasir dan air dicampur dan diaduk menjadi mortar dengan menggunakan Concrete Mixer
- 2 Batu dibersihkan dan dibasahi seluruh permukaannya sebelum dipasang
- 3 Penyelesaian dan perapihan setelah pemasangan

## 7. PEKERJAAN HARIAN DAN PEKERJAAN LAIN-LAIN

### 7a. Marka Jalan Termoplastik

Urutan Kerja :

- 1 Permukaan jalan dibersihkan dari debu/kotoran
- 2 Cat dikeluarkan dari alat penghampar dalam kondisi panas
- 3 Glass Beat ditabur secara mekanis diatas cat yang baru terhampar.

### **Pekerjaan Pengujian Hasil Sementara di Lapangan :**

Pengujian hasil pelaksanaan di lapangan dapat dilaksanakan terhadap volume pekerjaan yang sudah/sedang diselesaikan.

Metode pengujian dilakukan sesuai dengan jenis item pekerjaan di lapangan.

### **Pekerjaan Finishing/Penutup :**

Pelaksanaan Pekerjaan ditutup dengan pekerjaan perapihan/finishing serta Demobilisasi Alat.

Sanggau, Januari 2023

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sanggau  
Kepala Bidang Bina Marga  
Selaku KPA yang merangkap sebagai PPK

TTD

**ROSIHAN ARDI, ST.**

NIP. 19810916 200902 1 003